

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental analitik*, dimana sampel yang dipilih kriteria kelompok Intervensi diberikan jus kurma sedangkan kelompok kontrol diberikan air mineral dan standart asuhan persalinan normal, kemudian hasilnya akan dibandingkan (Masturoh & Anggita T, 2018).

Desain penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental study* dengan *pretest-posttest* dengan *control group design*.

**Tabel 3.1**

**Pretest-posttest dengan Control Grup Design**

	Grup	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	Intervensi	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

*Sumber: (Sugiyono, 2016)*

Keterangan:

R = Pengambilan sampel

X = Perlakuan

O<sub>1</sub> = Pretest Kelompok Perlakuan

O<sub>2</sub> = Posttest Kelompok Perlakuan

O<sub>3</sub> = Pretest Kelompok Kontrol

O<sub>4</sub> = Posttest Kelompok Kontrol

## B. Variabel Penelitian

### 1. Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Bebas: Jus Kurma	Jus kurma adalah buah kurma yang digiling dan diambil sarinya. Pada kelompok intervensi, diberikan Jus Kurma, Saat pemberian Jus kurma sudah dalam keadaan clean (sudah disaring) menggunakan kurma ruthob, lalu minta ibu untuk meminum saat Kala I fase aktif. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar dan diberikan minuman air mineral.	Lembar Observasi	Nominal	1= kelompok yang diberi perlakuan (Intervensi). 2= kelompok kontrol diberikan asuhan bidan normal dan diberikan air mineral.
Variabel terikat: Lama persalinan kala II	Lama persalinan kala II adalah waktu yang diperlukan dari pembukaan lengkap (10) hingga bayi lahir	Lembar Partograf	Interval	1. Normal: <=120 menit 2. memanjang: >120 menit

### C. Populasi dan Sampel

Populasi yang terdapat pada 6 bulan terakhir periode Mei sampai Oktober 2022:

**Tabel 3.3**

**Ibu bersalin *primigravida***

No.	Bulan	Ibu bersalin <i>primigravida</i>
1	Mei	22
2	Juni	12
3	Juli	12
4	Agustus	14
5	September	19
6	Oktober	11
Total		90

#### 1. Populasi

Populasi adalah objek dari keseluruhan penelitian atau subjek yang diteliti (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Hernawati, 2017).

##### a. Populasi Target

Populasi target adalah semua subjek penelitian yang terdapat pada lokasi penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung. Populasi yang terdata dalam bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 sebanyak 32 ibu bersalin *Primigravida*.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi terjangkau ini adalah ibu bersalin *primigravida* di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung. Populasi yang terdata dalam bulan oktober sebanyak 11 ibu bersalin.

## 2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel merupakan obyek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian harus merupakan bagian dari populasi, jika jumlah populasi kurang atau lebih dari 100 maka 50% sampel sama dengan atau lebih besar dari 1000 maka besar sampelnya adalah 15 % dari populasi (Riduwan, 2015).

Perhitungan ukuran sampel untuk penelitian ini dapat ditemukan dengan menggunakan rumus ukuran sampel (Riduwan, 2015):

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

Selain itu, penulis menghitung berdasarkan rumus di atas sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - 32}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{968}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,376$$

$$S = 15,376 = 15$$

Jumlah sampel 15,376 lalu dibulatkan menjadi 15, untuk mengantisipasi kemungkinan subyek terpilih yang *drop out, loss to follow up*, atau subyek yang tidak taat maka dilakukan koreksi:

$$n = \frac{n}{1-f} = \frac{15}{1-0,1} = 16$$

n= besar sampel yang dihitung

f= perkiraan proporsi *drop out*

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel pada kelompok eksperimen 16 ibu bersalin dan pada kelompok kontrol 16 ibu bersalin untuk mengantisipasi subyek penelitian yang drop out keluar karena kendala yang tidak terduga, hasilnya adalah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 15 responden pada kelompok Intervensi dan 15 responden pada kelompok kontrol, total responden adalah 30.

b. Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik sampel yang dipilih peneliti teknik *non probability sampling*, secara lebih spesifik, penelitian menggunakan *teknik purposive sampling* dimana semua subjek yang digunakan diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel, yang kemudian dijadikan sampel

dari penelitian. Sampel ditentukan dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk memastikan bahwa karakteristik sampel tidak berbeda dengan populasi utama, maka ditentukanlah kriteria inklusi dan eksklusi sebelum pengambilan sampel.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusinya:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sampel (Masturoh & Anggita T, 2018).

Kriteria inklusi yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu bersalin *primigravida* usia 20-35
- b) Ibu bersalin kala II
- c) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sampelnya (Masturoh & Anggita T, 2018). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- a) Ibu bersalin *primigravida* kala II yang mengalami komplikasi
- b) Ibu bersalin *primigravida* kala II yang tidak menyukai jus kurma
- c) Ibu bersalin *primigravida* kala II yang tidak tuntas meminum jus kurma.

#### **D. Alat dan Bahan Penelitian**

1. Alat atau instrument

Instrumen untuk mengumpulkan data yaitu lama persalinan kala II dengan menggunakan lembar partograf.

1. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jus kurma.

#### **E. Cara Kerja**

Sebelum melakukan intervensi peneliti menyamakan persepsi tentang kriteria inklusi dan eksklusi, bahan yang digunakan, cara kerja intervensi dan hal-hal yang harus diobservasi dan diukur selama penelitian, berikut Langkah-langkah intervensi yang dilakukan dalam penelitian:

1. Lakukan anamnesa dan periksa karakteristik responden dengan menggunakan daftar pemilihan sampel sebagai panduan.
2. Periksa kembali daftar periksa sampel ulang untuk menentukan responden yang memenuhi syarat.
3. Meminta ibu untuk meminum Jus kurma yang sudah dalam keadaan clean (sudah disaring) dengan berat kurma 50g dan dicampur air seberat 50g untuk jenis kurma menggunakan kurma ruthob sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar dan diberikan minuman Air mineral.
4. Dalam prosedur pemberian Jus Kurma ibu diberikan pada saat Kala 1 Fase Aktif dalam 2 kali dosis pemberian awal pemberian ibu diberikan satu sendok untuk mengevaluasi kondisi setelah meminum Jus kurma jika tidak terdapat

reaksi berbahaya selanjutnya ibu akan diberikan dosis ke 2 (dua) setengah dari sisa Jus Kurma dalam gelas 5 menit setelah pemberian dosis pertama, dan dosis terakhir atau ketiga akan diberikan setelah 5 menit dari pemberian dosis kedua. Dan apabila jika ibu mengalami reaksi mual atau muntah pada saat pemberian dosis pertama maka prosedur intervensi akan dihentikan dan masuk ke kriteria Eksklusi.

5. Melakukan observasi menggunakan formulir partograf untuk mendapatkan informasi tentang lama kala II persalinan.

## **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses pengumpulan data pada setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis dengan perangkat lunak analisis statistik selama penelitian data (Pratama, 2020). Tetapi data yang diperoleh dari survei masih mentah, informasi tidak dapat diberikan, data harus diproses (Masturoh & Anggita T, 2018).

#### *a. Editing*

Editing adalah tindakan memeriksa dan memperbaiki isi dari formulir yang dilakukan yaitu dengan menganalisa formulir partograf dari observasi yang sudah dilakukan pada penelitian.

#### *b. Koding*

Setelah mengedit, *coding* dilakukan, yaitu. data berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data numerik. Untuk memudahkan peneliti, dilakukan koding SPSS pada pemberian Jus Kurma, antara lain:



1) 1= Intervensi jus kurma

2) 2= Tanpa Intervensi (asuhan bidan normal dan minum air mineral).

c. *Data selection* atau *processing*

*Processing* adalah proses pemilihan data untuk mengidentifikasi data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Masturoh & Anggita T, 2018).

d. Tabulasi

Dalam tabel, tabel data dibuat sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam penelitian ini, representasi tabular dengan tabel yang menyertainya digunakan dalam tabel penyajian data (Astutik, 2015).

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat, menggunakan aplikasi SPSS diantaranya:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik ibu *primigravida*, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, TB (cm), BB (kg), riwayat minum obat-obatan, kebiasaan olahraga dan setiap variabel penelitian.

Analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu menganalisis variabel – variabel penelitian guna menguji hipotesis penelitian serta untuk melihat gambaran hubungan antara variabel penelitian. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

pemberian Jus kurma terhadap lama persalinan kala II menggunakan Lembar Partograf.

Dalam analisis ini dilakukan pengujian statistik yaitu uji paired t-test untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independennya. Uji-t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode untuk pengujian hipotesis terdapat data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Pengambilan keputusan  $H_0$  diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan  $H_0$  ditolak bila  $p \text{ value} < \text{dari nilai alpha}$ , dan  $H_0$  diterima bila  $p \text{ value} > \text{dari nilai alpha}$  (Rahayuni et al., 2021).

Sebelum dilakukan analisis data dengan uji t berpasangan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Melalui uji normalitas data diketahui apakah sebaran informasi yang diperoleh dari hasil penelitian normal atau tidak. Data normal adalah salah satu persyaratan kepatuhan uji non-parametrik. Uji Shapiro-Wilk dengan uji tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai awal sig. Nilai hasil pengujian SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ( $p > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika nilai output berada pada kolom sig. dari hasil pengujian SPSS berada di bawah taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal (Rahayuni et al., 2021).

## G. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian dilakukan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung.

### 2. Waktu Penelitian

Desember 2022 sampai Januari 2023 di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung.

**Tabel 3.4**

**Rancangan Aktivitas Penyusunan Skripsi**

No	Rencana Kegiatan	Aktivitas	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	
1.	Perencanaan	Revisi BAB I	■	■					
		Revisi BAB II		■	■				
		Revisi BAB III			■	■			
		Seminar Proposal				■			
2.	Pelaksanaan	Pengumpulan Data				■			
		Analisis Data				■			
		Pembahasan				■	■		
		Kesimpulan				■	■		
3.	Evaluasi	Pengecekan					■		
		Konsistensi logis					■		
		Teoritis/ Metodologis					■		
		Pengecekan Format Penulisan					■	■	
4.	Pelaksanaan Sidang						■		

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini memenuhi persyaratan etik dan mendapat izin untuk melakukan penelitian, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang disebutkan dalam butir Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (KNEPK) Departemen

Kesehatan sesuai dengan surat keterangan Kelayakan Etik Komisi Etik Penelitian  
*Nomor: 372/KEP.01/UNISA-BANDUNG/1/2023* Universitas 'Aisyiyah Bandung:

Dalam penelitian ini isu etik yang mungkin dihadapi sesuai dengan 7 butir standar kelaikan etik yaitu:

- a. Nilai ilmiah dari penelitian tentang Pengaruh Pemberian Jus Kurma terhadap Kemajuan kala II
- b. Pemerataan beban dan manfaat: semua responden akan mendapat beban dan manfaat yang sama yaitu dilakukan pemberian Jus Kurma sebagai salah satu upaya untuk melancarkan persalinan Kala II sehingga terhindar dari kala II memanjang pada ibu *Primigravida*.
- c. Perlindungan privasi dan kerahasiaan: Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara menempatkan responden di ruang bersalin yang telah disiapkan, hanya mencantumkan inisial nama saja, dan semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan yang dapat mengakses data yang telah dirahasiakan ini hanya orang yang diizinkan.
- d. Bujukan (*Inducements*) keuntungan, finansial dan biaya pengganti: semua responden akan mendapat reward kepada responden berupa Pelayanan gratis saat kontrol postpartum sampai 6 minggu tanpa mengakibatkan timbulnya bujukan atau iming-iming dan meluangkan waktunya untuk dilakukannya penelitian.
- e. Persetujuan setelah penjelasan atau *informed consent*: Peneliti tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan

berterima kasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.